

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah Kelinci (Indonesia), *rabbit* (Inggris), atau *arnab* yang digunakan orang Arab atau Malaysia adalah bagian dari dunia satwa yang cukup mengundang ketertarikan setiap orang. Makhluk unik yang memiliki nilai manfaat mulai dari daging, bulu, feses dan air kencingnya ini terus berkembang dan mampu mengisi ruang publik pembicaraan dalam dunia peternakan kita. Memelihara kelinci, bagi para petani dilakukan sebagai peliharaan sambilan di samping memelihara kambing, domba atau sapi. Jenis kelinci yang selama ini dipelihara petani pun biasanya kelinci lokal yang tubuhnya kecil dan monoton bulunya.

Sekalipun pada dua tahun terakhir ini kelinci hias impor dari berbagai negara sudah mulai menggeliat namun tergolong sedikit dan hanya beredar di pulau jawa, terutama di kawasan Parongpong dan Lembang (Bandung), sebagian di Malang (Jawa Timur) dan beberapa kota lain. Tentu saja hal ini bisa dimaklumi karena selama ini pemikiran para petani masih cenderung tertutup dari informasi adanya kelinci import dari berbagai negeri asing. Memelihara kelinci hias sebenarnya sangat menyenangkan dan tidak gampang dibuat bosan. Semakin orang mendekati kepada makhluk aneh ini, seseorang akan semakin kecanduan dan menyayangi lebih dalam.

Tujuan dari Kuliah Kerja Lapang adalah untuk melatih keterampilan mahasiswa dalam manajemen pemeliharaan kelinci yang meliputi perencanaan produksi, tatalaksana pemeliharaan, kontinuitas produksi dan analisis usaha suatu perusahaan secara langsung, sehingga diharapkan kelak setelah lulus mampu melakukan usaha pemeliharaan kelinci dengan baik. Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan Kuliah Kerja Lapang adalah mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam manajemen pemeliharaan kelinci.

B. Tujuan KKL

1. Tujuan umum
 - a) Upaya penyelarasan antara status pencapaian pembelajaran di kampus dengan dinamika perkembangan kegiatan usaha disektor peternakan.
 - b) Meningkatkan kompetensi lulusan
 - c) Meningkatkan pengalaman dan *skill* kerja mahasiswa.
2. Tujuan khusus
 - a. Mengaplikasikan ilmu dalam praktek kerja lapangan.
 - b. Meningkatkan pengetahuan tentang penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam usaha peternakan.
 - c. Meningkatkan pengetahuan mengenai metode pemeliharaan ternak kelinci yang efisien dan menguntungkan.
 - d. Memberikan pengetahuan tentang manajemen organisasi dan manajemen ternak dalam skala besar dan berorientasi bisnis.
 - e. Melatih mahasiswa mengintegrasikan diri dalam masyarakat dan lingkungan perusahaan.
 - f. Mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusinya.

C. Manfaat KKL

1. Mengetahui kesesuaian dan penerapan ilmu yang dipelajari di lapangan.
2. Mengetahui faktor-faktor eksternal di lapangan yang mempengaruhi pengaplikasian teori ilmu.
3. Menambah pengalaman dan ketrampilan kerja.
4. Mahasiswa mampu berkomunikasi dan mengintegrasikan diri dalam lingkungan perusahaan.
5. Mampu menganalisis permasalahan dan kendala dalam pengelolaan dan pengembangan usaha peternakan.